

DEIKSIS PERSONA DALAM FILM 《暗恋橘生淮南》
Ànliàn jú shēng huáinán MY BLUE SUMMER
KARYA ZHANG DISHA

Dwi Ari Tunggu Suweni

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
dwiari.20004@mhs.unesa.ac.id

Mintowati

Universitas Negeri Surabaya
mintowati@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam pragmatik yang berkenaan dengan penggunaan bahasa berdasarkan konteks salah satunya adalah deiksis. Deiksis memiliki peran untuk memperjelas setiap makna tersirat dalam sebuah tuturan yang terikat oleh konteks. Namun, deiksis memiliki acuan tidak tetap dan dapat berubah sesuai dengan konteks. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan jenis dan fungsi deiksis persona pada film 《暗恋橘生淮南》 *Ànliàn Jú Shēng Huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Disha. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan data penelitian berupa tuturan yang mengandung deiksis persona. Penelitian ini menggunakan teknik simak bebas libat cakap dan catat untuk pengumpulan data serta menggunakan teknik analisis deskriptif interpretatif untuk menganalisis data. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian yaitu jenis deiksis persona dengan klasifikasi enam bentuk kategori yakni deiksis persona pertama tunggal, deiksis persona pertama jamak, deiksis persona kedua tunggal, deiksis persona kedua jamak, deiksis persona ketiga tunggal, deiksis persona ketiga jamak. Adapun fungsi deiksis persona pertama yakni merujuk pada diri sendiri, deiksis persona kedua berfungsi untuk merujuk pada lawan tutur, deiksis persona ketiga berfungsi untuk merujuk pada seseorang di luar penutur dan lawan tutur baik secara tunggal maupun jamak. Selain itu, ditemukan juga pengulangan deiksis yang sama dalam tuturan para tokoh seperti penggunaan deiksis 我 dalam tuturan 我前二十了,我进前二十 yang berfungsi sebagai bentuk rasa bangga atas pencapaian yang telah dilakukan serta rasa keegoisan atas keinginan penutur terhadap sesuatu.

Kata kunci: *Deiksis, Deiksis Persona, Film*

Abstract

*In pragmatics which deals with the use of language based on context, one of them is deixis. Deixis has a role to clarify any implied meaning in an utterance that is bound by context. However, deixis has a reference that is not fixed and can change according to the context or situation and conditions. This research aims to describe the types and functions of persona deixis in the movie 《暗恋橘生淮南》 *Ànliàn Jú Shēng Huáinán My Blue Summer* by Zhang Disha. This research is a descriptive qualitative research with research data in the form of utterances containing persona deixis. This research uses free listening and note-taking techniques for data collection and uses interpretative descriptive analysis techniques to analyze the data. Based on the results of data analysis, the research results are the types of persona deixis with the classification of six forms of categories namely first person singular deixis, first person plural deixis, second person singular deixis, second person plural deixis, third person*

singular deixis, third person plural deixis. The function of first person deixis is to refer to oneself, second person deixis functions to refer to the interlocutor, third person deixis functions to refer to someone outside the speaker and interlocutor both singly and plural. In addition, the same deixis repetition is also found in the speech of the characters such as the use of 我 deixis in the speech of 我前二十了, 我进前二十 which functions as a form of pride for the achievements that have been done and a sense of selfishness for the speaker's desire for something.

Keywords: *Deixis, Persona Deixis, Movie*

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia menggunakan bahasa sebagai media pengantar untuk saling bertukar kabar serta informasi. Bahasa memiliki peran yang signifikan dalam keberhasilan interaksi sesama manusia. Bahasa merupakan alat yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, pikiran hingga perasaan (Chaer, 2014:14). Dengan adanya bahasa, lawan tutur dapat dengan mudah memahami maksud dari apa yang disampaikan oleh penutur melalui proses tindak tutur. Setiap tuturan yang keluar dari alat ucap manusia terdapat suatu makna yang dapat dipahami oleh lawan tutur. Chaer (2014:14) berpendapat bahwa bahasa bersifat arbitrer, yang artinya mana suka yakni bisa berubah. Oleh karena itu, makna suatu bahasa sangat mempengaruhi tuturan yang dituturkan oleh penutur dan didengar oleh lawan tutur.

Peristiwa tutur merupakan sebuah fenomena bahasa. Subandi (2021: 73) menyatakan bahwa setiap bahasa memiliki fenomena kebahasaan yang bersifat universal dan umumnya terjadi pada seluruh bahasa yang ada di dunia. Dalam peristiwa tutur, tidak menutup kemungkinan penutur menggunakan tuturan yang memiliki makna ganda. Subandi (2022: 51) berpendapat bahwa ketepatan pemilihan kata dapat mempengaruhi daya tangkap atau pola pikir lawan tuturnya, sehingga tidak keluar dari konteks. Misalnya kata ‘kelabu’, memiliki dua makna yaitu ‘warna abu-abu’ dan ‘sedih’. Dalam penggunaan kata ‘kelabu’ tersebut, perlu adanya konteks yang jelas untuk memahami makna mana yang dapat mewakili tuturan penutur. Apabila penutur dan lawan tutur sedang berada di sebuah pasar dan sedang memilih tas, maka tuturan ‘kelabu’ akan sangat sesuai apabila dimaknai sebagai ‘warna abu-abu’. Dan, apabila penutur dan lawan tutur berada

pada sebuah situasi yang tidak mengenakan, maka kata ‘kelabu’ akan sangat sesuai apabila dimaknai sebagai ‘sedih’. Dalam hal tersebut, konteks menjadi unsur penting dalam pemakaian bahasa, karena makna kata bergantung pada konteks peristiwa tutur yang terjadi. Subandi (2020:739) menambahkan bahwa makna sebenarnya dalam tuturan hanya dapat diketahui dengan adanya konteks yang mendukung. Hal tersebut membuktikan bahwa peran konteks memiliki peran besar dalam kajian pragmatik.

Pragmatik mempelajari makna yang dikaitkan dengan tindak tutur. Yule (2018:13) berpendapat bahwa pragmatik adalah suatu bidang ilmu tentang makna tindak tutur yang terjadi antara penutur dan lawan tutur. Namun, tidak semua tindak tutur dapat ditelaah dalam pragmatik, hanya tindak tutur yang maknanya berkaitan dengan situasi-situasi tutur (*speech situations*) saja yang dapat dikaji oleh pragmatik (Leech, 2011:8). Situasi tutur yang dimaksudkan yaitu konteks. Dari kedua pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa pragmatik merupakan studi yang menelaah mengenai makna tindak tutur yang dikaitkan dengan konteks terjadinya pertuturan.

Objek kajian pragmatik yang berkenaan dengan penggunaan bahasa yang berdasarkan konteks diantaranya adalah deiksis, praanggapan, tindak tutur dan implikator percakapan. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada objek kajian deiksis. Deiksis merupakan gejala semantik yang terdapat pada kata atau kontruksi yang hanya dapat dimaknai acuannya dengan memperhitungkan situasi tuturan. Levinson (1983:62) membagi deiksis menjadi 5 (lima) kategori yakni deiksis persona yang di dalamnya terbagi lagi menjadi 3(tiga) bagian deiksis persona

pertama, deiksis persona kedua, deiksis persona ketiga; deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis sosial dan deiksis wacana. Deiksis tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari melainkan juga terdapat dalam karya sastra salah satunya dalam film yang berjudul 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán* *My Blue Summer* Karya Zhang Dishu. Dalam film tersebut deiksis digunakan sebagai pemahaman makna yang terdapat dalam tuturan antartokoh yang berada dalam satu konteks sehingga dapat dipahami oleh penutur dan lawan tutur. Sebagai contoh, perhatikan tuturan berikut:

Konteks : saat Luo Zhi ingin mengambil sebuah buku yang ia yakini miliknya, ada seorang pegawai pameran tersebut menghampiri Luo Zhi.

Pegawai : “女士，您好，有什么可以帮您的吗？”

Nǚshì, nín hǎo, yǒu shé me kěyǐ bāng nín de ma?

(Halo Nona, ada yang bisa saya bantu untuk Anda?)

Luo Zhi : “抱歉”

Bàoqiàn
(maaf)

(MBS/2022/00:05:06 – 00:05:11)

Dalam tuturan tersebut 您 *nín* termasuk dalam deiksis persona kedua tunggal. Deiksis 您 *nín* memiliki arti “kamu” atau “anda” sesuai dengan konteks tuturan. Deiksis 您 *nín* yang di tuturkan oleh pegawai berfungsi sebagai kata ganti orang kedua Tunggal yang apabila dikaitkan dengan konteks tuturan merujuk pada seseorang yang menjadi lawan tutur yakni Luo Zhi. Selain itu bentuk deiksis 您 *nín* memiliki fungsi lain yakni sebagai bentuk kesopanan penutur terhadap lawan tutur.

Film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán* *My Blue Summer* Karya Zhang Dishu merupakan film asal Tiongkok dengan durasi 1 jam 43 menit

tersebut telah memperoleh rating 7,9 dengan pendapatan penjualan sebesar 134 juta yuan. Dalam film tersebut juga ditemukan banyaknya deiksis persona, sehingga peneliti tertarik untuk menjadikan film tersebut objek penelitian ini.

Deiksis persona adalah sebuah acuan yang mengacu pada kata ganti orang persona yang digunakan oleh pembicara atau penutur ujaran. Levinson (1983:62) membagi deiksis persona menjadi tiga bagian, yaitu bentuk deiksis persona pertama, yakni rujukan penutur kepada dirinya sendiri, biasanya ditandai dengan penggunaan kata ganti orang pertama contohnya “我” (dibaca *wǒ*, artinya “saya”). Deiksis persona pertama terbagi menjadi dua bentuk, yaitu persona pertama tunggal dan persona pertama jamak. Bentuk persona tunggal dalam bahasa Mandarin yakni 我 yang berarti “saya” atau “aku” yang bergantung pada konteks penggunaannya. Deiksis persona pertama jamak dalam bahasa Mandarin dapat berupa 我们 yang memiliki arti “kita” atau “kami”.

Deiksis persona kedua merupakan pemberian rujukan penutur kepada lawan tutur biasanya ditandai dengan penggunaan kata ganti orang kedua “你” (dibaca *nǐ*, artinya “kamu”). Deiksis persona kedua terbagi dalam dua bentuk yakni deiksis persona kedua tunggal dan deiksis persona kedua jamak. Deiksis persona kedua tunggal dalam bahasa Mandarin terdapat dua jenis yakni 你 yang memiliki arti “kamu” dan 您 yang memiliki arti “Anda”. Penggunaan jenis deiksis persona tunggal tersebut bergantung pada status sosial lawan tutur. Deiksis persona kedua jamak dalam bahasa Mandarin ditandai dengan bentuk deiksis 你们 yang memiliki arti “kalian”.

Deiksis persona ketiga merupakan deiksis yang mengacu pada seseorang atau sekelompok orang yang sekaligus menjadi rujukan penutur atau ungkapan yang

dimaksud, yang ditandai dengan penggunaan kata ganti orang ketiga "他" (dibaca *tā*, artinya "dia"). Deiksis persona ketiga juga terbagi dalam dua bentuk yakni deiksis persona ketiga tunggal dan deiksis persona ketiga jamak. Deiksis persona ketiga tunggal dalam bahasa Mandarin ditandai dengan penggunaan 他/她/它 yang memiliki arti "dia". Sedangkan deiksis persona ketiga jamak dalam bahasa mandarin dapat berupa 他们/她们/它们 yang memiliki arti "mereka".

Deiksis berfungsi untuk membantu pembaca dalam memahami dan mengerti makna dari suatu tuturan. Levinson (1983:69) menambahkan beberapa unsur seperti tempat, waktu, serta penanda pesan lainnya menjadi unsur yang memiliki peranan dalam penentuan makna acuan suatu tuturan. Untuk memahami fungsi deiksis sebagai penanda bahasa, seseorang harus memahami konteks. Sebagai contoh dalam bahasa Mandarin tuturan "我" (*wǒ*), "你" (*nǐ*), "他" (*tā*), disebut deiksis persona yang berfungsi untuk merujuk kepada orang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa deiksis memiliki fungsi untuk merujuk pada suatu makna dibalik tuturan terkait.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian secara garis besar dapat diklasifikasikan menjadi dua pendekatan utama, yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Kedua jenis penelitian ini memiliki perbedaan yang jelas pada tujuannya. Ahmadi (2019:3) menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penarasian dan pendeskripsian data. Penelitian kualitatif lebih dominan menggunakan pemaparan yang bersifat interpretatif daripada penggunaan angka. Sedangkan, penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk menguji dan mengukur fenomena sosial guna menghasilkan data yang bersifat terukur dan objektif.

Berdasarkan pendapat tersebut, jenis pendekatan yang cocok digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif, karena penelitian ini di tujukan untuk menyajikan fenomena yang berhubungan dengan bahasa melalui jenis deiksis yang digunakan dalam sebuah konteks. Fokus penelitian kualitatif dalam penelitian ini meliputi penggunaan jenis deiksis dan fungsi deiksis persona yang terdapat dalam film.

Penyajiaan hasil analisis data memerlukan suatu metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang difokuskan oleh peneliti. Menurut Djajasudarma (2010:1) metode ialah cara yang disusun secara sistematis untuk mencapai maksud dari pelaksanaan suatu kegiatan. Rawambaku (2016:26) menyatakan bahwa metode deskriptif ditandai dengan adanya perolehan informasi mengenai status dalam suatu fenomena, sehingga peneliti hanya menggambarkan suatu variable secara mendalam. Metode deskriptif ialah metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara padat dan rinci mengenai rumusan permasalahan yang diteliti dengan menelaah sumber yang dimiliki secara maksimal agar hasil yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian mengenai penggunaan deiksis persona serta fungsi deiksis persona yang dituturkan para tokoh dalam film 暗恋橘生淮南 《*Ànlǎn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Disha.

Sumber data penelitian ini berupa kalimat tuturan antartokoh dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Disha. Film ini bercerita tentang kisah cinta antara Luo Zhi dan Sheng Huainan. Film yang berdurasi 1 jam 42 menit yang rilis pada tahun 2022 di Tiongkok yang diproduksi oleh *China Film Co,Ltd* ini dipilih sebagai

sumber data, karena menurut *mydramalist* memiliki rating 7.9 serta dalam film tersebut ditemukan deiksis dalam tuturan antartokoh.

Data merupakan suatu penelitian dengan materi penyajiannya memuat informasi yang diperlukan oleh peneliti. Data adalah material atau bahan yang belum mempunyai makna atau belum berpengaruh langsung kepada pengguna sehingga perlu diolah untuk menghasilkan sesuatu yang lebih bermakna (Mulyanto, 2009:15). Total data deiksis persona yang diperoleh adalah 570 yang terbagi dalam 182 deiksis persona pertama tunggal, 37 deiksis persona pertama jamak, 184 deiksis persona kedua tunggal, 19 persona kedua jamak, 141 deiksis persona ketiga tunggal, serta 7 deiksis persona ketiga jamak.

Menurut Sudaryanto (2015 : 204) teknik simak bebas libat cakap merupakan teknik pengambilan data yang peneliti itu sendiri tidak terlibat dalam dialog atau percakapan menjadi subjek penelitian. Langkah selanjutnya yakni peneliti menggunakan teknik catat yang digunakan untuk mencatat berbagai data yang dibutuhkan dan melanjutkannya dengan mengklasifikasikan data tersebut. Adapun tahap-tahap pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) pengamatan, 2) menyimak data, 3) pencatatan data, 4) mengidentifikasi data, 5) menerjemahkan data, 6) penandaan data, 7) pengodean data, 8) mengklasifikasikan data. Pada tahap pengodean data bentuk pengodean data pada penelitian ini adalah (MBS/2022/1:43:00). Kode MBS merupakan inisial judul film. 2022 adalah tahun rilis film. Selanjutnya kode 1:43:00 merupakan waktu terjadinya tuturan seperti pada durasi 1 jam menit 43 detik 00. Dengan terkumpulnya data yang diperlukan tahap selanjutnya adalah menguji keabsahan data tersebut agar penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Tahapan validasi dilakukan oleh dosen bahasa Mandarin Unesa yang

berkompeten. Setelah tahap tersebut, dilakukan analisis data yang dalam penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif interpretative dengan tahapan sebagai berikut: 1) klasifikasi data, 2) analisis data dan 3) mendeskripsikan hasil serta penarikan Kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Berdasarkan hasil analisis mengenai data deiksis yang ditemukan pada tuturan dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Dishu, peneliti mendapatkan hasil yang dideskripsikan menurut jenis deiksis persona dan fungsi berdasarkan kategorinya. Berikut merupakan hasil data deiksis yang telah ditemukan.

Tabel 0.1 Tabel Hasil jenis Deiksis Persona

No.	Jenis deiksis	Kategori	Jumlah
1	Deiksis Persona	Persona Pertama Tunggal	182
		Persona Pertama Jamak	37
		Persona Kedua Tunggal	184
		Persona Kedua Jamak	19
		Persona Ketiga Tunggal	141
		Persona	7



		Ketiga Jamak	
Total keseluruhan			570

Jumlah data jenis deiksis persona dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǐàn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Dishu. Mendapatkan hasil sejumlah 570 data. Data tersebut di klasifikasikan dalam enam kategori dengan deskripsi berikut:

1) Deiksis Persona Pertama Tunggal

Bentuk deiksis persona pertama tunggal dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǐàn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Dishu di temukan sebanyak 182 data dengan perwakilan sebagai berikut:

(1) Data 22

Konteks : Ketika Sheng Huainan mengajak Luo Zhi mengobrol di teras saat pernikahan saudaranya, Ibu Sheng Huainan memanggil dirinya untuk minum obat sehingga Sheng Huainan meminta Luo Zhi untuk menunggunya.

淮南 : “等我”

Huainán : “*Děng wǒ*”

Huainan : “Tunggu **Saya**”

(MBS/2022/00:09:21)

Berdasarkan konteks tuturan, tuturan “我” dalam klausa “等我” merupakan deiksis persona pertama tunggal. Deiksis “我” memiliki arti "saya", sejalan dengan konteks tuturan deiksis “我” merujuk pada diri penutur yakni Sheng Huainan.

1) Data 30

Konteks :Ketika jam istirahat yang bertepatan dengan jadwal pengumuman peringkat, siswa-siswi berkumpul di halaman untuk melihat daftar peringkat mereka di papan pengumuman .

Siswa : “我前二十了,我进前二十了”

“*Wǒ qián èrshíle wǒ jìn qián èrshíle*”

“Saya masuk 20 besar. Saya masuk 20 besar”

(MBS/2022/00:11:13)

Tuturan data 30 memiliki dua data deiksis yang sama yakni dalam bentuk 我 *wǒ* yang memiliki arti “saya”. Deiksis 我 *wǒ* termasuk dalam bentuk deiksis persona pertama tunggal yang sesuai dengan teori Levinson. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan penggunaan deiksis 我 *wǒ* dalam tuturan tersebut merujuk pada seseorang yang dimaksud oleh siswa yakni dirinya sendiri. Selain itu, pengulangan bentuk 我 *wǒ* dalam tuturan tersebut berfungsi untuk menunjukkan rasa bangga penutur terhadap capaian yang telah diperoleh.

(2) Data 38

Konteks : Luo Zhi meminta lembaran peringkat yang diambil oleh ibunya dengan paksa

洛枳 : “给我”

Luò Zhǐ: “Gěi wǒ”

Luo Zhi : “Berikan pada Saya”

(MBS/2022/00:13:11)

Tuturan data 38 dapat diklasifikasikan ke dalam bentuk deiksis persona pertama tunggal. Hal tersebut didasarkan pada tuturan yang dituturkan Luo Zhi menggunakan bentuk deiksis 我 *wǒ* yang berarti “saya”. Deiksis 我 *wǒ* yang berarti “saya” merupakan bentuk dari kategori kata ganti orang pertama tunggal yang apabila dikaitkan dengan konteks tuturan, tuturan data 38 deiksis 我 *wǒ* merujuk pada Luo Zhi .

2) Deiksis Persona Pertama Jamak

Bentuk deiksis persona pertama jamak dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǐàn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Dishu di temukan sebanyak 37 data dengan perwakilan sebagai berikut:

(1) Data 20

Konteks : Sheng Huainan bertanya pada gadis kecil (Luo Zhi) yang duduk sendiri di halaman rumah saat acara pernikahan keluarga Sheng Huainan.

盛淮南 : “①你怎么不跟②我们

一起玩啊,③你叫什么名字?④我叫盛淮

南。”

Shèng huáinán : “*Nǐ zěnmè bù gēn wǒmèn yīqǐ wán a, nǐ jiào shénme míngzì? Wǒ jiào shèng huáinán*”

Sheng Huainan : “Mengapa kamu tidak bermain dengan kami? Siapa namamu?namaku Sheng Huainan”

(MBS/2022/00:09:12)

Tuturan data 20 dengan nomor ② diklasifikasikan ke dalam bentuk deiksis persona pertama jamak. Hal ini dikarenakan dalam tuturan kata dengan nomor ② menggunakan tuturan kata 我们 *wǒmèn* yang memiliki arti “ kita” atau “kami”. tuturan kata 我们 *wǒmèn* yang memiliki arti “ kita” atau “kami” memiliki makna jamak atau lebih dari satu subjek yang dituturkan. Hal tersebut apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka tuturan kata 我们 *wǒmèn* merujuk pada Sheng Huainan sebagai penutur dan seorang gadis kecil yang Sheng Huainan ajak berbicara.

(2) Data 58

Konteks : Laoshi memanggil Sheng Huainan untuk maju membantu teman-temannya yang sedang berlatih untuk paduan suara.

老师 : “盛淮南同学,来,上来给我们帮个忙”.

Lǎoshī : “*Shèng huáinán tóngxué, lái, shànglái gěi wǒmèn bāng gè máng.*”

Guru : “Pelajar Sheng Huainan, ayo, kemari dan bantu kami.”

(MBS/2022/00:22:11)

Tuturan data 58 terdapat bentuk deiksis persona pertama jamak. Penggunaan tuturan kata 我们 *wǒmèn* yang memiliki arti “ kita” atau “kami” dalam tuturan di atas apabila dikaitkan dengan konteks maka tuturan kata 我们 *wǒmèn* merujuk pada laoshi dan teman-teman yang berada di atas panggung.

(3) Data 66

Konteks : Wen Rui menyatakan cinta pada Sheng Huainan

文瑞 : “ ①盛淮南,②我喜欢③你.等明

年这个时候.④我们就毕业了但⑤我不想留不遗憾

Wén ruì : “*Shèng huáinán, wǒ xīhuān nǐ. Děng míngnián zhègè shíhòu. Wǒmèn jiù biyèle dàn wǒ bùxiǎng liú bù yíhàn*”

Wen Rui : “Sheng Huainan, aku menyukaimu. Saat ini tahun depan, kita akan lulus, tapi aku tidak ingin pergi tanpa penyesalan.”

(MBS/2022/00:25:59)

Tuturan data 66 dengan nomor ④ merupakan bentuk deiksis persona pertama jamak. Deiksis persona jamak dalam bahasa mandarin dapat dilihat dari tuturan data di atas penggunaan tuturan kata 我们 *wǒmèn* yang memiliki arti “ kita” atau “kami” merupakan bentuk kata ganti dari persona pertama jamak atau dengan subjek yang lebih dari satu. Hal tersebut apabila dikaitkan dengan konteks bahwa Wen Rui sedang menyatakan cintanya pada Sheng Huainan maka tuturan kata 我们 *wǒmèn* merujuk pada Wen Rui dan Sheng Huainan.

3) Deiksis Persona Kedua Tunggal

(1) Data 5

Konteks : saat Luo Zhi dan beberapa rekan kerjanya sedang makan Bersama di restoran.

Rekan kerja Luo Zhi : “ 哎呀,①小洛②你说③你呀这么优秀长得还这么漂亮④你怎么就不能把自己给嫁出去呢.”

“Āiyā, xiǎo luò nǐ shuō nǐ ya zhème yōuxiù zhǎng dé hái zhème piàoliang nǐ zěnmè jiù bùnéng bǎ zìjǐ gěi jià chūqù ne”

“Oh, Xiao Luo, kamu sangat luar biasa dan cantik, kenapa kamu suka sendiri dan belum menikah ?”

(MBS/2022/00:03:06)

Tuturan data 5 terdapat beberapa bentuk deiksis, deiksis persona kedua Tunggal dapat ditunjukkan dalam data 5 dengan nomor ②, nomor ③ dan nomor ④. Hal tersebut dapat didasarkan pada konteks

bahwa penutur sedang makan bersama dengan Luo Zhi. Penggunaan kata ganti 你 *nǐ* yang memiliki arti “kamu” merujuk pada acuan orang lain yang berperan sebagai lawan tutur. Hal ini apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka penggunaan tuturan kata 你 *nǐ* merujuk pada Luo Zhi sebagai lawan tutur.

(1) Data 8

Konteks : Luo Zhi mengingat salah satu kutipan dari tokoh terkenal saat mendengar berita tentang museum karya dari tokoh tersebut saat melihat berita di televisi.

洛枳 :”晴天,阴天,下雨天,你喜欢那一个?”

Luò Zhǐ :”*Qíngtiān, yīn tiān, xià yǔtiān, nǐ xǐhuān nà yīgè?*”

Luo Zhi :”Hari cerah, hari mendung, hari hujan, mana yang kamu sukai?”

(MBS/2022/00:04:25)

Dalam tuturan data 8 terdapat bentuk deiksis persona kedua tunggal. Dalam tuturan data tersebut penggunaan kata ganti 你 *nǐ* yang memiliki arti “kamu” merujuk pada acuan orang lain yang berperan sebagai lawan tutur. Pada konteks ini deiksis persona kedua 你 *nǐ* tidak memiliki makna rujukan yang kongkrit dan pasti, misalnya Si A atau Si B karena siapa yang menjadi lawan tutur belum diketahui secara pasti, sehingga setiap persona lawan tutur individu dapat berperan sebagai makna rujukan. Dengan demikian bahwa kata ganti 你 *nǐ* yang terdapat dalam tuturan data tersebut merupakan bentuk deiksis persona kedua tunggal.

(2) Data 13

Konteks : Luo Zhi berlari ke arah telpon berdering ketika rambutnya basah karena keramas.

洛枳妈妈:”你非得弄一地水”

Luò Zhǐ mā mā :”*Nǐ fēiděi nòng yī dì shuǐ*”

ibu Luo Zhi :”haruskah kamu memercikkan air ke lantai”

(MBS/2022/00:06:56)

Tuturan data 13 dapat

diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona kedua tunggal. Penggunaan kata ganti 你 *nǐ* yang memiliki arti “kamu” merujuk pada acuan orang lain yang berperan sebagai lawan tutur. Apabila dikaitkan dengan konteks tuturan maka tuturan kata 你 *nǐ* merujuk pada Luo Zhi sebagai lawan tutur.

4) Deiksis Persona Kedua Jamak

(1) Data 18

Konteks : ibu Luo Zhi ingin tahu pembicaraan antara Luo Zhi dan ayahnya di sambungan telpon.

洛枳妈妈:”你们俩又说什么悄悄话呢早点回来吧”

Luò Zhǐ mā mā :”*Nǐmen liǎ yòu shuō shénme qiāoqiāohuà ne zǎodiǎn huílái ba*”

Ibu Luo Zhi :”Apa yang kalian berdua bisikkan? Kembalilah lebih awal.”

(MBS/2022/00:07:24)

Data tuturan 18 merupakan data tuturan yang diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona kedua jamak. Hal ini disebabkan oleh terbentuknya dari pronomina persona kedua 你们 *nǐmen* yang mendapat sufiks 们 *men* sebagai morfem penanda jamak, sehingga membentuk 你们 *Nǐmen* yang memiliki arti “kalian” dan berperan sebagai pronomina persona kedua jamak. Makna rujukan dari 你们 *Nǐmen* dalam tuturan tersebut mengacu pada konteks yang dimaksud yaitu Luo Zhi dan Sang Ayah saat melakukan pembicaraan melalui telpon.

(2) Data 24

Konteks : Istri direktur atau ibu Sheng Huainan merasa ditekan oleh Ibu Lou Zhi mengenai asuransi

淮南妈妈: ①我们盛家对②你们做的已经是仁至义尽了,再这样去就是讹人了

Huáinán mā mā :”*Wǒmen shèng jiā duì nǐmen zuò de yǐjǐng shì*”

*rénzhìyìjīnle, zài zhèyàng qū
jiùshì é rénle”*

Ibu Huainan : “Kami, keluarga Sheng, telah melakukan yang terbaik untuk Anda. Jika Anda terus seperti ini, itu akan menjadi pemerasan”

(MBS/2022/00:09:52)

Tuturan data 24 terdapat dua bentuk deiksis data tuturan dengan nomor ① merupakan deiksis persona pertama jamak dan tuturan data 24 dengan nomor ② diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona kedua jamak. Tuturan kata 你们 *Nimen* yang berarti “kalian” dalam tuturan data apabila di kaitkan dengan konteks maka “kalian” yang dimaksud merujuk pada keluarga Luo Zhi yang terus menekan mengenai asuransi kematian Ayah Luo Zhi.

(1) Data 33

Konteks : beberapa murid terkejut mengenai pemilik peringkat satu yang baru saja di perbarui oleh guru

同学 : “最近刚转过来的听说特别帅. 你们有人见过没”

Tóngxué : “Shèng huáinán, shéi ya shèng huáinán. Zuìjìn gāng zhuān guòlái de tīng shuō tèbié shuài. Nimen yǒurén jiànguò méi”

Teman kelas : Sheng Huainan, siapakah Sheng Huainan? Kudengar dia sangat tampan yang baru saja datang ke sini.

(MBS/2022/00:11:49)

Tuturan data 33 merupakan data bentuk deiksis persona kedua jamak. Hal ini disebabkan penggunaan deiksis 你们 *Nimen* yang berarti “kalian” merujuk pada teman-teman lainnya yang sedang melihat papan pengumuman peringkat dan sedang membicarakan salah satu siswa yang menjadi peringkat pertama.

5) Deiksis Persona Ketiga Tunggal

(1) Data 26

Konteks : seorang anak yang bermain mobil-mobilan bersama dengan temannya mengolok-olok sepatu yang digunakan Luo Zhi

Anak : “撞她!撞她!她的鞋子是破的,撞她!”

“Zhuàng tā! Zhuàng tā! Tā de xiézi shì pò dì, zhuàng tā!”

“Pukul dia! Pukul dia! Sepatunya robek, pukul dia!”

(MBS/2022/00:10:24)

Data tuturan 26 merupakan data tuturan yang dapat diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona ketiga tunggal. Data tersebut mengandung bentuk deiksis persona tunggal itu sendiri dan tipe kepemilikan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya deiksis 她 *tā* yang memiliki arti “dia perempuan” dan 她 *tā* “ dia perempuan” yang diikuti morfem 的 *de* “milik” sehingga berbunyi 她的 *Tā de* yang memiliki arti “miliknya”. Deiksis 她的 *Tā de* diikuti oleh kata benda 鞋子 *xiézi* yang berarti “sepatu”, maka tuturan 她的鞋子 *Tā de xiézi* memiliki arti “sepatu (milik)nya”

(1) Data 27

Konteks : salah satu dari gerombolan anak marah pada Sheng Huainan karena mengambil mobil mainannya.

Anak : “①你还②我车!压③他!压压下去!压下去”

“Nǐ huán wǒ chē! Yā tā! Yā yā xiàqù! Yā xiàqù”

“Kembalikan mobilku! Tekan dia ke bawah! Tekan dia ke bawah!”

(MBS/2022/00:10:48)

Tuturan data 27 terdapat tiga bentuk deiksis yang di tuturkan oleh salah seorang anak. Bentuk deiksis dengan nomor ① merupakan bentuk deiksis

persona kedua Tunggal. Tuturan data 27 dengan nomor ② termasuk dalam bentuk deiksis persona pertama Tunggal, sedangkan data tuturan 27 dengan nomor ③ dapat diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona ketiga Tunggal dikarenakan dalam tuturan tersebut menggunakan deiksis 他 *tā* yang memiliki arti “dia laki-laki”. Sehingga deiksis 他 *tā* yang dimaksud dalam tuturan tersebut merujuk pada seorang dengan gender laki-laki. Apabila dikaitkan dengan keberadaan konteks maka 他 *tā* yang memiliki arti “dia laki-laki” merujuk pada orang yang dimaksud oleh penutur yakni Sheng Huainan.

(1) Data 28

Konteks : ibu Luo Zhi memanggil Luo Zhi yang sedang bermain dengan Sheng Huainan dan mengajaknya untuk pulang.
洛枳妈妈: ①洛枳②你在干什么? ②你玩得到挺开心,②你知道③他是谁吗?能跟③他一起玩吗? 走回家

Luò Zhǐ mā mā : "luò zhǐ nǐ zài gānshénme? Nǐ wán dé dào tǐng kāixīn, nǐ zhī dào tā shì shéi ma? Néng gēn tā yìqǐ wán ma? Zǒu huí jiā

Ibu Luo Zhi: “Luo Zhi, apa yang kamu lakukan? Kamu bersenang-senang. Tahukah kamu siapa dia? Bisakah kamu bermain dengannya?ayo pulang ke rumah”

(MBS/2022/00:10:50)

Tuturan data 28 terdapat tujuh bentuk deiksis yang terbagi dalam tiga kategori. Kategori deiksis persona kedua Tunggal dapat dilihat dalam tuturan data 28 dengan nomor ② dengan bentuk tuturan kata 你 *nǐ* yang memiliki arti “kamu”. Tuturan kata dengan nomor ①, nomor ③ dikategorikan dalam bentuk deiksis persona ketiga tunggal. Tuturan data dengan nomor ① termasuk dalam kategori persona ketiga tunggal dikarenakan dalam tuturan tersebut deiksis 洛枳 *luò zhǐ* memiliki arti

makna nama “ Luo Zhi” merupakan bentuk pronomina ketiga tunggal dengan nama orang yang sesuai dengan teori levinson sebagai bentuk deiksis persona ketiga tunggal nama orang. Tuturan data dengan nomor ③ merupakan dua data deiksis dengan bentuk deiksis 他 *tā*. Tuturan yang dituturkan oleh Ibu Luo Zhi tersebut sesuai dengan teori Levinson mengandung bentuk deiksis persona ketiga tunggal. Deiksis 他 *tā* yang memiliki arti “dia laki-laki”. Sehingga deiksis 他 *tā* yang dimaksud dalam tuturan tersebut merujuk pada seorang dengan gender laki-laki. Apabila dikaitkan dengan konteks deiksis 他 *tā* yang dimaksud merujuk pada Sheng Huainan.

6) Deiksis Persona Ketiga Jamak

(1) Data 74

Konteks : Saat berjalan di koridor kelas Luo Zhi mendengar gosip tentang hubungan Sheng Huainan dan Zhanyan sehingga Ia bertekad untuk belajar lebih giat untuk meraih peringkat pertama.

洛枳 :”校园里流传着①他们的八卦,而②我,只有在自己的位置上努力向前”

Luò Zhǐ : "Xiàoyuán lǐ liúchuánzhe tāmen de bāguà, ér wǒ, zhǐyǒu zài zìjǐ de wèizhì shàng nǚlì xiàng qián"

Luo Zhi :”Gosip mereka beredar di sekolah, tapi aku hanya bisa bekerja keras untuk maju di posisiku”

(MBS/2022/00:30:53)

Data tuturan 74 dengan nomor ① menunjukkan jenis deiksis persona ketiga jamak yang sesuai dengan teori Levinson. Hal tersebut ditandai dengan adanya deiksis persona ketiga tunggal dengan bentuk 他 *tā* yang mendapat sufiks 们 *men* sebagai morfem penanda

jamak. Sehingga apabila 他 $tā$ bertemu dengan 们 men menjadi deiksis 他们 $tāmen$ yang memiliki arti “mereka”. Apabila disangkutkan dengan konteks tuturan deiksis 他们 $tāmen$ merujuk pada Sheng Huainan dan Zhanyan.

(2) Data 78

Konteks : Wen Rui memberitahu informasi mengenai Sheng Huainan dan Zhanyan pada Luo Zhi saat selesai melihat hasil peringkat terbaru dilapangan.

文瑞: 听说①盛淮南和②叶展颜已经决定不参加高考要一起出国了。终究③他们才是一个世界的人难怪整天神仙眷侣已经不关心排名了

Wén ruì : “*tīng shuō shèng huáinán hé yèzhǎnyán yǐjīng juédìng bùcānjiā gāokǎo yào yìqǐ chūguóle. Zhōngjiù tāmen cái shì yīgè shìjiè de rén nánguài zhěng tiān shénniǎn juàn lǚ yǐjīng bù guānxīn páimíngle*”

Wen Rui : “Kudengar Sheng Huainan dan Ye Zhanyan telah memutuskan untuk tidak mengikuti ujian masuk perguruan tinggi dan akan pergi ke luar negeri bersama. Bagaimanapun, mereka adalah orang-orang dari dunia yang sama.”

(MBS/2022/00:32:08)

Data tuturan 78 dengan nomor ① dan nomor ② merupakan bentuk dari deiksis persona ketiga tunggal yang menunjukkan nama orang yang sedang dalam topik pembicaraan. Pada data 78 dengan nomor ③ dapat diklasifikasikan dalam bentuk deiksis persona ketiga jamak. Hal tersebut dikarenakan data nomor ③ tertera deiksis 他 $tā$ yang mendapat sufiks 们 men menjadi deiksis 他们 $tāmen$ yang tergolong dalam deiksis persona ketiga jamak. Apabila

dikaitkan dengan konteks tuturan data dengan nomor ③ merujuk pada Sheng Huainan dan Zhanyan yang sedang menjadi topik pembicaraan Wen Rui.

(1) Data 107

Konteks : di kantin kampus, Zhang Ming bersama dengan Luo Zhi dan Sheng Huainan sedang membicarakan hubungan Sheng Huainan dan juga Ye Zhanyan pada masa sekolah serta mempromosikan klub filmnya agar Luo Zhi tertarik untuk bergabung.

张明 : “①我给②你说, ③他们俩呢, 原本是一对在国外双宿双飞的璧人, 如今却留④他一个用友情代替了爱情, 跟①我在一起了. 这是伟什么呢? 这是因为祖国更需要②你. 比如①我正在为祖国的电影事业求索出路. 中国电影如何扬眉吐气, 靠科幻, 在①我的领导下, 电影社将创作出一不前无故人的科幻片, 展现出①我国科技的进步. 工业的精良. 还有队人类的优思” .

Zhāng míng : “*Wǒ gěi nǐ shuō, tāmen liǎ ne, yuánběn shì yī duì zài guówài shuāng sù shuāngfēi de bì rén, rújīn què liú tā yīgè yòng yǒuqíng dàiitile àiqíng, gēn wǒ zài yìqǐle. Zhè shì wěi shénme ne? Zhè shì yīnwèi zǔguó gèng xūyào nǐ. Bírú wǒ zhèngzài wèi zǔguó de diànyǐng shìyè qiúsuǒ chūlù. Zhōngguó diànyǐng rúhé yángméitūqì, kào kēhuàn, zài wǒ de língdǎo xià, diànyǐng shè jiāng*

*chuàngzuò chū yī bù qián
wúgù rén de kēhuàn piān,
zhǎnxiàn chū wǒguó kējì de
jìnbù. Gōngyè de jīngliáng.
Hái yǒu duì rénlèi de yōu
sī.*

Zhang Ming : "kamu tahu? mereka berencana pergi ke luar negeri bersama-sama, tapi dia tinggal di sini untuk menjadi temanku, bukannya sahabat cewek sebelumnya, masalahnya China membutuhkanmu. ambil contoh saya, saya berusaha memperkenalkan sinema Tiongkok kepada dunia, dan bagaimana cara mewujudkannya? dengan fiksi ilmiah di bawah kepemimpinan saya, klub film akan memproduksi film fiksi ilmiah sejarah, untuk menunjukkan kemajuan Tiongkok dalam sains dan teknologi, industrinya yang kuat dan kepeduliannya terhadap kemanusiaan (MBS/2022/00:39:39)

Data tuturan 107 terdapat enam jenis deiksis di antaranya yakni deiksis persona pertama tunggal yang ditunjukkan oleh nomor ①, deiksis persona kedua tunggal yang ditunjukkan oleh nomor ②, deiksis persona ketiga jamak yang ditunjukkan oleh nomor ③, deiksis persona ketiga tunggal dengan nomor ④. Dalam bagian ini berfokus pada deskripsi deiksis persona ketiga jamak yang ditunjukkan oleh nomor ③. Bentuk deiksis dengan nomor ③ yakni berupa 他们 *tāmen* yang berarti “mereka”. Hal

ini disebabkan oleh deiksis 他 *tā* yang mendapat sufiks 们 *men* sebagai penanda jamak menjadi deiksis 他们 *tāmen*, sehingga deiksis 他们 *tāmen* termasuk dalam kategori deiksis persona ketiga jamak. Apabila dikaitkan dengan konteks deiksis 他们 *tāmen* merujuk pada orang yang menjadi objek pembicaraan yakni Sheng Huainan dan Ye Zhanyan.

3.2 Pembahasan

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukannya bentuk deiksis persona yang sesuai dengan teori Levinson. Deiksis persona yang terdapat dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Disha terbagi menjadi tiga jenis dengan kategori jamak dan tunggal. Adapun bentuk deiksis persona pertama pertama jamak meliputi: 我 *wǒ* yang berarti “saya”, 我的 *wǒ de* “milik saya”. Deiksis persona pertama jamak meliputi: 我们 *wǒmen* yang memiliki arti “kami” atau “kita”. Deiksis persona kedua tunggal meliputi: 你 *nǐ* memiliki arti “kamu”. 您 *nín* memiliki arti “Anda”, 你的 *nǐ de* memiliki arti “milik mu”. Deiksis persona kedua jamak meliputi: 你们 *nǐmen* yang memiliki arti “kalian”. Deiksis persona ketiga tunggal 他 *tā* memiliki arti “dia laki-laki”, 她 *tā* memiliki arti “dia perempuan”, 盛淮南 *shèng huáinán* memiliki arti nama orang “Sheng Huainan”, 洛枳 *luò zhǐ yèzhānyán* memiliki arti nama orang “Luo Zhi”, 叶展颜 *yèzhānyán* artinya nama orang “Ye Zhanyan”. Deiksis persona ketiga jamak meliputi 他们 *tāmen* artinya “mereka”. Hasil penelitian ini selaras dengan pendapat menurut Levinson (1983:62) membagi

deiksis persona menjadi tiga bagian, yaitu (1) kata ganti orang pertama "我" (dibaca wǒ, artinya "saya"), (2) kata ganti orang kedua "你" (dibaca nǐ, artinya "kamu"), (3) kata ganti orang ketiga "他" (dibaca tā, artinya "dia"). Dalam penelitian ini ditemukan jenis deiksis yang paling banyak ditemukan yakni deiksis dengan kategori tunggal karena dalam film tersebut berfokus pada masalah tokoh utama yang tidak melibatkan banyak orang. Adapun kategori jenis deiksis yang sedikit ditemukan yakni jenis deiksis dengan kategori jamak dikarenakan dalam film tersebut berfokus pada kisah cinta pemeran utama tanpa adanya keterlibatan peran-peran lain di dalamnya.

Fungsi deiksis yang ditemukan dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Disha yakni fungsi deiksis persona. Deiksis persona pertama tunggal berfungsi merujuk pada diri penutur sendiri; deiksis persona pertama jamak berfungsi untuk merujuk pada diri penutur dan lawan tutur; deiksis persona kedua tunggal berfungsi untuk merujuk pada lawan tutur; deiksis persona kedua jamak berfungsi untuk merujuk pada lawan tutur dengan jumlah lebih dari satu; deiksis persona ketiga tunggal berfungsi untuk merujuk pada seseorang di luar penutur dan lawan tutur; deiksis persona ketiga jamak berfungsi untuk merujuk pada orang diluar penutur dan lawan tutur dalam bentuk jamak. Hal tersebut selaras dengan Fungsi deiksis persona menurut Levinson (1983:62) yakni penggunaan deiksis persona berfungsi untuk merujuk pada pihak yang terlibat dalam sebuah percakapan atau tindak tutur. Adapun fungsi lain dari deiksis persona yakni sebagai bentuk kesopanan serta pengulangan bentuk deiksis dapat berfungsi sebagai bentuk untuk menyampaikan rasa bangga ataupun egois yang dimiliki penutur. Selain itu,

perbedaan lainnya terdapat pada pengulangan deiksis yang sama dalam tuturan para tokoh memiliki fungsi sebagai bentuk rasa bangga atas pencapaian yang telah di lakukan serta rasa keegoisan atas keinginan penutur terhadap sesuatu.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa deiksis dalam film 《暗恋橘生淮南》 *Ànlǎn jú shēng huáinán My Blue Summer* Karya Zhang Disha sebagai berikut :

- 1) Dalam penelitian ini ditemukan bentuk deiksis persona dengan klasifikasi kategori masing-masing bentuk. Deiksis persona diklasifikasikan dalam enam bentuk deiksis yakni deiksis persona pertama tunggal, deiksis persona pertama jamak, deiksis persona kedua tunggal, deiksis persona kedua jamak, deiksis persona ketiga tunggal, dan deiksis persona ketiga jamak.
- 2) Fungsi deiksis yang terdapat dalam penelitian ini adalah fungsi deiksis persona. Deiksis persona pertama tunggal berfungsi merujuk pada diri penutur sendiri; deiksis persona pertama jamak berfungsi untuk merujuk pada diri penutur dan lawan tutur; deiksis persona kedua tunggal berfungsi untuk merujuk pada lawan tutur; deiksis persona kedua jamak berfungsi untuk merujuk pada lawan tutur dengan jumlah lebih dari satu; deiksis persona ketiga tunggal berfungsi untuk merujuk pada seseorang di luar penutur dan lawan tutur; deiksis persona ketiga jamak berfungsi untuk merujuk pada orang di luar penutur dan lawan tutur dalam bentuk jamak.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2019). *Metodologi Penelitian*. Gresik: Graniti.
- Chaer, A. (2014). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djajasudarma, Fatimah. (2012). *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Leech, G. (2011). *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Diterjemahkan oleh : Dr.M.D.D. Oka, M.A. Jakarta: UI Press.
- Levinson, S. C. (1983). *Pragmatics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Mulyanto. (2009). *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Putaka Pelajar.
- Rawambaku.H. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Dasar-dasar Analisis Pengolahan Data Statistik*. Jakarta: Penerbit Libri.
- Subandi S, Herina E.P, Galih W. (2020). Illocutionary Acts in Lost in Thailand Detective Humor Movie. *Advances in Social, Educations and Humanities Research*, 491, 738-746.
- Subandi, S., Masrur, M.F., Ariesta, C, & Dasion, H.Y.T. (2022). Kejahatan Berbahasa sebagai Praktik Kekuasaan Simbolik dalam Film Better Days 《少年的你》 Karya Derek Tsang. *Parafrese: Jurnal Kajian Kebahasaan & Kesastraan*, 22(1), 50-63.
- Subandi, S., Renfei, X., Masrur, M. F., & Arista, C. (2021). Behaviors of Personal Meaning Marker Suffixes In mandarin Language. *International Joint Conference on Arts and Humanities 2021 (IJCAH 2021)*, 73-78. Diambil kembali dari <https://doi.org/10.2991/assehr.k.211223.014>
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Yule, G. (2018). *Pragmatik*. Terjemahan oleh Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka.
- 宝荣. (2011). 《汉语指示语及其篇章衔接功》. Diambil kembali dari CNKI知网:: <http://wap.cnki.net/touch/web/Dissertation/Article/102461011184351.Nh.Html>